

**ANALISIS PENGARUH
PERDAGANGAN INTERNASIONAL
TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA**

Efi Fitriani

efi_rani@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan untuk menentukan strategi pen-ingkatan nilai ekspor Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dan analisis SWOT. Metode regresi linier berganda untuk menghitung besarnya pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan analisis SWOT digunakan untuk menentukan strategi peningkatan nilai ekspor Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan terdapat pengaruh yang negatif antara impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk meningkatkan nilai ekspor Indonesia, yang harus dilakukan adalah diversifikasi produk industri, peningkatan produksi pertanian, perkebunan, eksplorasi sumber daya emas, teknologi tepat guna, modernisasi manajemen, memberikan bantuan promosi dan keringanan pajak bagi eksportir, serta meningkatkan daya saing produk.

Kata Kunci : Ekspor, Impor, pertumbuhan ekonomi

I. PENDAHULUAN

Perdagangan Internasional sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika suatu negara lebih banyak melakukan ekspor dari pada impor maka pendapatan nasional negara tersebut akan naik sehingga nantinya akan ber-pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Keuntungan perdagangan internasional adalah memungkinkan suatu negara untuk berspesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa yang murah, sehingga dapat mengekspor ke luar negeri. Manfaat dari perdagangan internasional dapat berupa kenaikan pendapatan negara, ca-dangan devisa, transaksi modal dan bertambahnya kesempatan kerja.

Menurut data perkembangan ekspor Indonesia mulai tahun 2011-2015 mengalami penurunan. Berdasarkan grafik di bawah ini, dalam kurun waktu 2011-2015, nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya dari 203.496,60 juta US\$ menjadi 150.252,50 juta US\$ pada tahun 2015 yang lalu. Dengan demikian berarti selama tahun 2011-2015, penurunan nilai ekspor Indonesia adalah sebesar 26,16%.

Gambar 1.1 : Perkembangan Ekspor Indonesia Tahun 2011-2015

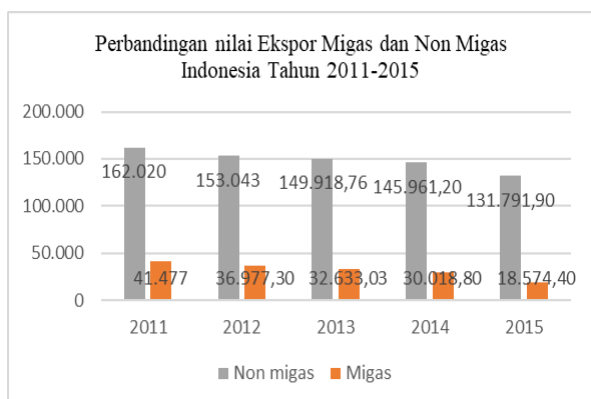


Sumber : Data diolah berdasarkan data Kementrian Perdagangan Republik Indonesia (2017)

Menurut BPS, komoditi unggulan ekspor Indonesia adalah di sektor Non-Migas. Sedangkan, untuk sektor Migas sendiri, perkembangannya masih sangat rendah.

Berikut ini menunjukkan perbandingan Nilai Ekspor Migas dan Non-Migas 2011-2015 di Indonesia (juta US\$)

Gambar 1.2 : Perkembangan Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia Tahun 2011-2015



Sumber : Data diolah berdasarkan data Kementerian Perdagangan 2017

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan nilai ekspor non migas Indonesia juga mengalami penurunan, pada tahun 2011 nilai ekspor non migas 162.020 juta US\$ dan pada tahun 2015 menjadi 13.791,90 juta US\$. Begitu juga dengan nilai ekspor migas juga mengalami penurunan, pada tahun 2011 nilai ekspor migas Indonesia 41.477 juta US\$ dan pada tahun 2015 menjadi 18.574,50 US\$.

Untuk perkembangan nilai impor sendiri, terjadi fluktuasi nilai dari tahun 2011-2015. Yang artinya, masih ada peningkatan dalam tahun tertentu. Berdasarkan kurun waktu 2011-2015, nilai impor tertinggi berada pada tahun 2012, namun setelah itu kembali terjadi penurunan hingga mencapai titik terendah di tahun 2015, yaitu sebesar 142.739,60. US\$.

Gambar 1.3 : Perkembangan Impor Indonesia Tahun 2011-2015



Sumber : Data diolah berdasarkan data Kementrian Perdagangan Republik Indonesia (2017)

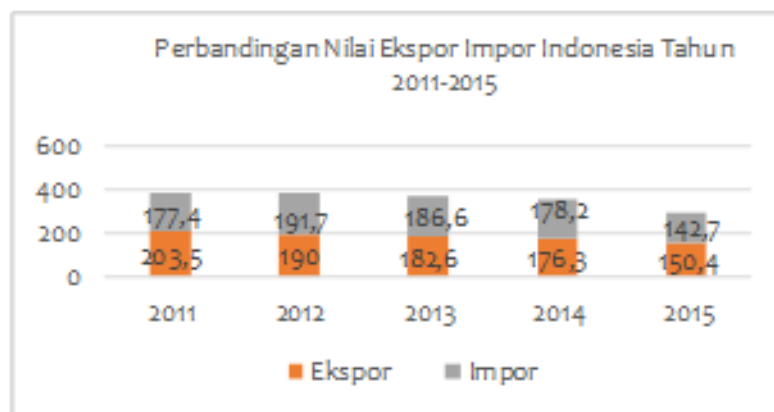
Gambar 1.4 : Perbandingan Nilai Impor Migas dan Non Migas Tahun 2011-2015 di Indonesia (juta US\$)



Sumber : Data diolah berdasarkan data Kementerian Perdagangan 2017

Jika dilihat dalam grafik perbandingan nilai ekspor impor Indonesia selama tahun 2011-2015, maka dapat disimpulkan bahwa neraca perdagangan Indonesia tahun 2011 dan 2015 surplus karena nilai ekspor melebihi impor. Sedangkan un-tuk tahun 2012-2014 neraca perdagangan Indonesia defisit karena nilai Impor lebih besar dari pada ekspor.

Gambar 1.5 : Perbandigan Ekspor Impor Tahun 2011-2015



Sumber : Data diolah berdasarkan data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2017)

Sedangkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2011-2015 mengalami penurunan. Pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi Indonesia 6, 2%, kemudian turun menjadi 6% pada tahun 2012, hingga pada tahun 2015 menjadi 4,8 %.

Tabel 1.1 : Pendapatan Nasional Indonesia dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2015

Tahun	Pendapatan Nasional Indonesia (milyar rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%)
2011	7287635,3	6,2
2012	7727083,4	6
2013	8156497,8	5,6
2014	8566271,2	5
2015	8976931,5	4,8

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia ”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan nilai ekspor Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
3. Untuk menentukan strategi peningkatan nilai ekspor Indonesia

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mankiw (2008) menyatakan bahwa perdagangan antar negara di dunia berdasarkan keunggulan komparatif, artinya adalah perdagangan tersebut menguntungkan karena membuat setiap negara melakukan spekulasi

Menurut Sukirno (2010), pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi oleh masyarakat mengalami peningkatan.

Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai kenaikan PDB riil suatu negara pada tahun tertentu yang menunjukkan naiknya pendapatan perkapita dalam perekonomian (Mankiw, 2008)

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan output total dalam jangka panjang tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih kecil atau lebih besar dari jumlah pertumbuhan penduduk yang diikuti oleh perubahan struktur perekonomian atau tidak (Afandi, 2014).

Exports are an important source of income and an engine of growth, so a successful export drive stimulates a positive multiplier effect on the economy with important feedback effects. Ajmi, Ayeb, Balcilar and Gupta (2013) testing for causality between exports and economic growth in South Africa using linear and non-linear tests, found a coin-tegrating relationship between the two, and unidi-rectional causality from GDP to exports.

Romer, Lucas and Svensson as cited in Chen (2013) argued that international trade can promote economic growth through technology spill over and external stimulation.

However the relationship between trade and growth does not however establish a cause and effect, because as economies grow, they trade more and become more open (Chatterji, Mohan & Das-tidar, 2013).

Mishra (2012) claims that empirical evidence on the nexus between imports and economic growth is rather mixed and inconclusive. If increased GDP is always the source of finance for imports then they can constrain growth and can have a negative impact on economic growth.

III. METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Adapun model persamaan yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

- Y = Pertumbuhan Ekonomi
- X1 = Ekspor
- X2 = Impor
- β_0 = Konstanta
- β_1 = Koefisien korelasi Ekspor
- β_2 = Koefisien korelasi Impor

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Kementerian perdagangan Republik Indonesia dan BPS. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu dengan membuka website instansi yang terkait. Analisis data yaitu dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menghitung besarnya pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dan juga menggunakan analisis SWOT digunakan untuk membuat kebijakan peningkatan nilai ekspor ber-dasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Indonesia.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan untuk regresi linier bergandanya adalah data skunder yaitu terdiri dari nilai ekspor, nilai impor, PDRB, dan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2011-2015. Seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Nilai Ekspor, Nilai Impor, PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2015

Tahun	Ekspor	Impor	PDRB	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2011	203,5	177,4	7287635,3	6,2
2012	190	191,7	7727083,4	6
2013	182,6	186,6	8156497,8	5,6
2014	176,3	178,2	8566271,2	5
2015	150,4	142,7	8976931,5	4,8

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode regresi linier berganda menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 0,58. Dan impor berpengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar -0,16. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi dan terdapat hubungan yang negatif antara impor dengan pertumbuhan ekonomi. Dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa ekspor dan impor sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. Sehingga persamaan regresinya adalah

$$Y = 43,550 + 0,58X_1 - 0,16X_2$$

Berikut ini hasil olahan data ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil Perhitungan Analisis Regresi

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	43,550	154.600		.282	.805
Ekspor	.022	.021	.585	1.042	.407
Impor	.023	.081	-.159	-.284	.803

Analisis SWOT

Jumlah penduduk Indonesia tahun 2010 adalah 238.518.800 jiwa sedangkan pada tahun 2015 naik menjadi 255 461.700 jiwa. Sehingga dengan jumlah penduduk yang banyak Indonesia memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil produksinya.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memberi kontribusi yang signifikan dalam perekonomian nasional. Pada tahun 2015, jumlah UMKM diperkirakan berjumlah 60,7 juta unit dan sebagian besar merupakan usaha berskala mikro (98,73 persen). Pertumbuhan UMKM dalam periode 2011-2015 mencapai 2,4 persen, dengan pertumbuhan terbesar terdapat pada usaha menengah yaitu sebesar 8,7 persen.

Produk ekspor Indonesia meliputi hasil produk pertanian, hasil hutan, hasil perikanan, hasil pertambangan, hasil industri dan begitupun juga jasa. Hasil pertanian meliputi karet, kopi kelapa sawit, cengkeh, teh, lada, kina, tembakau dan coklat. Sedangkan hasil hutan diantaranya kayu dan rotan. Ekspor kayu atau rotan tidak boleh dalam bentuk kayu gelondongan atau bahan mentah, namun dalam bentuk barang setengah jadi maupun barang jadi, seperti mebel.

Untuk hasil perikanan adalah ikan tuna, cakalang, udang dan bandeng. Sedangkan untuk hasil pertambangan diantaranya ekspor timah, aluminium, batu bara tembaga dan emas. Untuk hasil industri antara lain semen, pupuk, tekstil, dan pakaian jadi. Dalam bidang jasa, Indonesia mengirim tenaga kerja ke luar negeri antara lain ke Malaysia dan negara-negara timur tengah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa barang-barang yang diekspor Indonesia masih didominasi pada barang-barang mentah, sedangkan jenis barang ekspor industri jumlahnya masih sedikit.

Sementara jenis barang yang diimpor oleh Indonesia adalah barang konsumsi, bahan baku penolong, dan barang modal. Impor barang konsumsi terdiri dari daging lembu beku, susu bubuk, beras khusus, apel dan anggur. Sedangkan impor bahan baku penolong meliputi peralatan helikopter, kain katun. Kedelai, peralatan elektronik, bagian peralatan elektronik. Untuk impor barang modal meliputi laptop, telepon, mesin logam, penggilingan dan mesin air panas.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil ekspor Indonesia adalah melalui diversifikasi produk industri, peningkatan produksi pertanian, perkebunan, eksplorasi sumber daya emas, teknologi tepat guna, modernisasi manajemen, memberikan bantuan promosi dan keringanan pajak bagi eksportir, serta meningkatkan daya saing produk.

Gambar 4.1 Matriks SWOT

Faktor internal	Kekuatan 1. Mempunyai sumber daya manusia yang banyak (lebih 255 juta jiwa) 2. Mempunyai sumber daya alam yang	Kelemahan 1. Pembangunan yang tidak merata 2. Sumber daya alam banyak yang belum dikelola dengan baik
-----------------	---	--

Faktor eksternal	berlimpah (produk pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan cadangan emas)	3. Nilai impor yang tinggi tahun 2011-2015 impor lebih besar dari pada ekspor
<p>Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pengelolaan sumber daya alam dan kompetisi sumber daya manusia 2. Banyaknya jumlah umkm tahun 2015 sekitar 60,7 juta unit 3. Perbaikan sistem pemerintahan di Indonesia 	<p>SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan sehingga dapat mengelola sumber daya alam dengan baik 2. Produk ukm lebih diorientasikan untuk hasil ekspor 3. Peningkatan nilai ekspor melalui diversifikasi produk, peningkatan produksi pertanian, perkebunan, eksplorasi sumber daya emas 4. Memberikan bantuan promosi dan keringanan pajak bagi eksportir 	<p>WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan sistem pemerintahan sehingga pembangunan dapat dirasakan lebih merata 2. Dapat menekan nilai impor dan meningkatkan nilai ekspor
<p>Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kerjasama antara pelaku usaha dengan pemerintah 2. Banyaknya produk impor berdatangan yang kualitasnya lebih baik 3. Dengan adanya MEA akan membuat produk lokal tersaingi 	<p>ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama antara pelaku usaha dengan pemerintah 2. Legalitas usaha 3. Para pelaku usaha harus dapat mengembangkan produk yang lebih mempunyai daya saing 4. Teknologi tepat guna 	<p>WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modernisasi manajemen sehingga dapat memanfaatkan sumber daya alam dengan lebih baik 2. Mengurangi impor dengan cara memperbanyak produksi non migas di dalam negeri 3. Meningkatkan daya saing produk untuk meningkatkan nilai ekspor

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil ekspor Indonesia adalah melalui diversifikasi produk industri, peningkatan produksi

pertanian, perkebunan, eksplorasi sumber daya emas, teknologi tepat guna, modernisasi manajemen, memberikan bantuan promosi dan keringanan pajak bagi eksportir

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi linier berganda dan analisis strategi dengan menggunakan analisis SWOT maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekspor mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi artinya semakin tinggi nilai ekspor maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat pula.
2. Impor mempunyai pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi artinya semakin tinggi nilai impor maka pertumbuhan ekonomi akan menurun.
3. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil ekspor Indonesia adalah melalui diversifikasi produk industri, peningkatan produksi pertanian, perkebunan, eksplorasi sumber daya emas, teknologi tepat guna, modernisasi manajemen, memberikan bantuan promosi dan keringanan pajak bagi eksportir, serta meningkatkan daya saing produk.

Saran

1. Para pelaku usaha harus dapat mengembangkan produk yang lebih mempunyai daya saing
2. Indonesia diharapkan dapat meningkatkan nilai ekspornya tidak hanya produksi barang pertanian dan perkebunan saja melainkan dapat mengembangkan diversifikasi untuk komoditas industri.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Ajmi, A.N., Ayeb, G.C., Balcilar, M. & Guptad, R. (2013). Causality between Exports and Economic Growth in South Africa: Evidence from Linear and Nonlinear Tests. Working Paper Series University of Pretoria Department of Economics

Ayres, Robert dan Voundoris, Vlasios. (2013). The Economic Growth Enigma : Capital, Labor, and Useful Energy, Energy Policy. Hal :16-28.

Adeleye J. O.1, Adeteye O. S.2 & Adewuyi M. O.3, (2015), Impact of International Trade on Economic Growth in Nigeria (1988-2012), International Journal of Financial Research, Vol 5 No.3

Afandi, (2014), Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus 2001-2010), Jurnal Ekonomi : Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Uni-versitas Brawijaya, Vol. 2 No.1

Chatterji, M., Mohan, S., & Dastidar, S.G. (2013). Relationship between trade openness and economic growth of India: A time series analysis. SIRE Discussion Papers, Scottish Institute for Research in Economics (SIRE)

Chen, H. (2009). A Literature Review on the Relationship between Foreign Trade and Economic Growth. International Journal of Economics and Finance, Vol 1, Number 1. 127-131

Dian Rizky Ayu, (2013). Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. E-Journal UNESA Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.1 No.1

Fayyaz Ahmad, Muhammad Umar Draz & Su-Chang Yang, (2018), Causality nexus of exports, FDI and economic growth of the ASEAN5 economies : evidence from panel data analysis, The Journal of International Trade and Economic Development, volume 27, issue 6

-
- Mankiw, Gregory N. (2004). Principles of macroeconomics. Third edition. The Dryden Press
- Michael R. Mullen , Eric Beller , Joseph Remsa & Donald Cooper, (2001), The Effects of International Trade on Economic Growth and Meeting Basic Human Needs , journal of global marketing, volume 15, issue 1
- Mikhral Rinaldi, Abd. Jamal, Chenny Seftarita, (2017), Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia , Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia Volume 4 Nomor 1, Mei 2017 E-ISSN. 2549-8355
- Mishra, P.K. (2012). The Dynamics of the Relationship between Imports and Economic Growth in India. South Asian Journal of Macroeconomics and Public Finance Vol. 1, Issue 1, 57-79
- Monireh Dizaji dan Arash Ketabforoush Badri. (2014), The Effect of Exports Employment in Iran's Economy, Merit Research Journal of Art, Social Science and Humanities (ISSN: 2350-2258) Vol. 2(6) pp. 081-08
- Pam Zahonogo, (2016), Trade and economic growth in developing countries: Evidence from sub-Saharan Africa , Journal of African Trade, Vol-ume 3, issues 1-2
- Peng Sun & Almas Heshati, (2010), International Trade and its Effects on Economic Growth in China, IZA Discussion Paper No. 5151
- Putong, Iskandar & Andjaswati, Nuring, Dyah. (2010). Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta : Mitra Wacana Media

Www.kemendag.go.id
Www.bps.go.id